



ARTIKEL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

URL Artikel: <https://ejournal.poltekkesjayapura.org/index.php/asmat>

**SOSIALISASI P4K (PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN
PENCEGAHAN KOMPLIKASI) PADA IBU HAMIL**

Nurul Eko Widiyastuti¹, Miftahul Hakiki¹

¹Prodi Kebidanan Stikes Banyuwangi

Email Penulis Korespondensi (^K): nuruleko25@gmail.com

Diterima: 12 Maret 2022

Genesis Naskah

Disetujui: 8 Juni 2022

Dipublikasikan: 26 Juni 2022

ABSTRAK

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan suatu program yang dijalankan untuk mencapai target penurunan AKI. Program ini menitikberatkan pemberdayaan masyarakat dalam monitoring terhadap ibu hamil, bersalin, dan nifas. Pelaksanaan pemasangan stiker P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) di lapangan masih terkendala banyak faktor, antara lain kurangnya pemahaman ibu hamil tentang P4K dan belum ada yang memasang stiker P4K di rumahnya. Hal ini menyebabkan masih banyak ibu hamil yang tidak melakukan pemasangan stiker P4K di rumah masing-masing. Salah satu cara untuk mengatasi kondisi ini dengan memberikan sosialisasi pada ibu hamil tentang pentingnya P4K dan mendampingi saat melakukan pemasangan stiker P4K. Sosialisasi ini dilakukan secara door to door di rumah 7 ibu hamil di Dusun Mangli untuk memudahkan ibu hamil mengikuti sosialisasi di masa pandemi Covid-19. Program sosialisasi ini sangat efektif meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang P4K serta berlanjut dengan pemasangan stiker P4K pada kunjungan berikutnya setelah melalui diskusi dengan suami dan keluarga terdekat. Program sosialisasi ini diselenggarakan bekerjasama dengan Puskesmas Mojopanggung yang diwakili oleh Bidan Wilayah di Desa Jambesari yang membawahi wilayah Dusun Mangli.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pemasangan Stiker P4K, Stiker P4K

ABSTRACT

Birth Planning and Complications Prevention Program (P4K) is a program that is implemented to achieve the target of reducing MMR. This program focuses on community empowerment in monitoring pregnant women, giving birth, and giving birth. The implementation of the P4K sticker installation in the field is still hampered by many factors, including the lack of understanding of pregnant women about P4K and no one has installed P4K stickers in their homes. This causes there are still many pregnant women who do not install P4K stickers in their respective homes. One way to overcome this condition

is by providing socialization to pregnant women about the importance of P4K and accompanying them when installing P4K stickers. This outreach was carried out door to door at the homes of 7 pregnant women in Mangli to make it easier for pregnant women to participate in socialization during the Covid-19 pandemic. This socialization program is very effective in increasing the knowledge and understanding of pregnant women about P4K and continues with the installation of P4K stickers on the next visit after going through discussions with their husbands and closest family. This socialization program was held in collaboration with the Mojopanggung Health Center, represented by the Village Midwife in Jambesari Village, which oversees the Mangli area.

Keywords: Knowledge, P4K Sticker, P4K Sticker Installation

PENDAHULUAN

Penurunan kematian ibu dan anak tidak dapat lepas dari peran pemberdayaan masyarakat, yang salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Kementerian Kesehatan menetapkan indikator persentase Puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil dan persentase Puskesmas yang melaksanakan orientasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) sebagai upaya menurunkan kematian ibu dan bayi. (Kemenkes RI, 2021)

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan suatu program yang dijalankan untuk mencapai target penurunan AKI. Program ini menitikberatkan pemberdayaan masyarakat dalam monitoring terhadap ibu hamil, bersalin, dan nifas. Orientasi P4K adalah pertemuan yang diselenggarakan oleh Puskesmas dengan mengundang kader dan/atau bidan desa dari seluruh desa yang ada di wilayahnya dalam rangka memberikan pembekalan untuk meningkatkan peran aktif suami, keluarga, ibu hamil serta masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas. (Kemenkes RI, 2021)

Pada tahun 2020 sebanyak 53,94% Puskesmas teregistrasi telah melaksanakan orientasi P4K yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 sebanyak 93,5% Puskesmas telah melakukan orientasi P4K. Sebanyak delapan provinsi memiliki capaian 100% yang artinya seluruh Puskesmas di wilayah tersebut telah melakukan orientasi P4K. Di Provinsi Jawa Timur sebanyak 94,5% Puskesmas yang sudah melaksanakan orientasi P4K. (Kemenkes RI, 2021)

Sehingga pada pelaksanaan pengabdian masyarakat kali ini difokuskan pada program sosialisasi P4K di Dusun Mangli, Desa Jambesari yang masuk dalam wilayah kerja Puskesmas Mojopanggung, karena ditemukan semua ibu hamil belum pernah terpapar mengenai Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dan tidak ditemukan stiker P4K yang terpasang di masing-masing rumah ibu hamil, serta semua kader kesehatan juga belum memahami mengenai pentingnya pemasangan stiker P4K itu sendiri.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Sosialisasi P4K diikuti oleh semua ibu hamil di Dusun Mangli, Desa Jambesari yang berjumlah 7 orang. Yang dilaksanakan secara bertahap mulai hari Kamis tanggal 20 Januari 2022 sampai dengan hari Minggu tanggal 21 Januari 2022, pada pukul 08.00 – 11.30 WIB, dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang ketat.

Kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan perijinan pada Puskesmas Mojopanggung atas pelaksanaan program sosialisasi P4K dan pemasangan stiker P4K, dengan sasaran ibu hamil di Dusun Mangli, Desa Jambesari. Kemudian dilanjutkan melakukan koordinasi dengan pihak terkait yang dalam hal ini adalah Bidan Wilayah Desa Jambesari untuk memberitahukan rencana kegiatan, jadwal kegiatan dan tim sosialisasi yang terlibat.

Pada saat pelaksanaan yang dilakukan secara bertahap guna memberikan kesempatan ibu hamil melakukan diskusi dengan keluarganya masing-masing tanpa adanya intervensi dari semua pihak setelah ibu hamil mendapatkan informasi yang tepat tentang P4K itu sendiri. Sehingga akan didapatkan hasil adanya kesadaran mandiri ibu hamil dan keluarga untuk melaksanakan pemasangan stiker P4K di rumah masing-masing, dan mengkondisikan dengan kader kesehatan agar tetap memantau dan mendampingi ibu hamil selama kehamilannya dan persalinan nantinya.

HASIL

Kegiatan sosialisasi P4K ini merupakan serangkaian kegiatan yang menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat terutama pada ibu hamil, keluarga, dan kader kesehatan untuk lebih memahami dan meningkatkan kesadaran pentingnya P4K dalam menghadapi kehamilan dan persalinan sehat. Tujuan akhir dari kegiatan sosialisasi P4K ini adalah adanya kesadaran mandiri ibu hamil dan keluarga untuk melakukan pemasangan stiker P4K dirumah masing-masing.

Dengan dilaksanakan kegiatan sosialisasi P4K kepada ibu hamil di Dusun Mangli, Desa Jambesari ini maka diharapkan adanya perubahan pemahaman dan kesadaran ibu hamil, keluarga dan juga kader kesehatan terhadap pentingnya P4K itu sendiri sehingga ibu hamil akan semakin memperhatikan kondisi kehamilannya dan persiapan persalinannya dengan lebih baik.

Sosialisasi P4K ini dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab tentang isian dari stiker P4, yang pada akhirnya disambut dengan cukup antusias oleh ibu hamil dan juga keluarga dengan adanya banyak pertanyaan-pertanyaan penting terkait dengan kehamilan dan persiapan persalinan itu sendiri, yang kemudian dilanjutkan dengan penerapan pemasangan stiker P4K dirumah masing-masing ibu hamil tersebut.



Gambar 1. Kunjungan ibu hamil



Gambar 2. Menjelaskan tentang P4K



Gambar 3. Persiapan pemasangan stiker P4K



Gambar 4. Sharing di Kelas Ibu Hamil

DISKUSI

Pada hari pertama sosialisasi P4K dilakukan secara door to door ke rumah masing-masing ibu hamil oleh tim, hal ini dilakukan sebagai antisipasi pencegahan dan pengendalian penularan selama masa pandemi Covid-19. Tim disambut secara antusias oleh ibu hamil dan keluarga, ada beberapa ibu hamil yang didampingi langsung oleh suaminya, ada beberapa dengan anggota keluarga yang lain karena suami sedang bekerja. Sosialisasi P4K diawali dengan pemeriksaan dan pemantauan kehamilan masing-masing ibu hamil tersebut. Dilanjutkan dengan menanyakan pemahaman ibu hamil terhadap isi dari buku KIA yang sudah dimiliki oleh ibu hamil. Serta menanyakan terkait dengan pemahaman mengenai program P4K dan tanggapan keluarga mengenai pemasangan stiker P4K di pintu depan rumah. Dalam situasi ini sebagian besar ibu hamil dan keluarga belum memahami dan belum mengenal tentang kegunaan pemasangan stiker P4K. Sehingga tim melanjutkan dengan langsung memberikan sosialisasi Program P4K pada ibu hamil dan keluarga, dan selama proses tersebut banyak muncul pertanyaan yang

mengantisipasi kendala-kendala yang kemungkinan terjadi selama masa kehamilan, persalinan, dan masa menyusui bayinya. Ibu hamil dan keluarga sangat antusias dengan proses pendekatan selama sosialisasi P4K karena mendapatkan banyak informasi yang berguna bagi kehamilannya di situasi masa pandemi Covid-19 ini.

Pada hari kedua sosialisasi P4K di isi dengan sharing pengalaman kehamilan di kelas ibu hamil, sekaligus memberikan dukungan terutama bagi ibu yang baru pertama kali mengalami kehamilan. Selama proses pertemuan ini tetap dilakukan dengan protokol kesehatan yang terjamin.

Pada hari ketiga dan keempat sosialisasi P4K dilakukan persiapan pemasangan stiker P4K di masing-masing rumah ibu hamil. Yang pada kesempatan sebelumnya sudah melakukan diskusi dengan suami dan keluarganya terkait dengan program P4K ini, terutama untuk mengantisipasi kemungkinan adanya risiko selama kehamilan dan persalinannya.

Dari pelaksanaan sosialisasi P4K kali ini didukung oleh Puskesmas Mojopanggung dan menindaklanjuti dengan program sosialisasi P4K di wilayah lainnya yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Mojopanggung.

KESIMPULAN

Program Sosialisasi P4K berjalan dengan lancar dan mendapatkan tanggapan yang cukup antusias dari semua ibu hamil dan keluarga serta kader kesehatan dengan adanya banyak pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh ibu hamil dan keluarga tentang P4K itu sendiri, serta adanya kesadaran untuk melakukan pemasangan stiker P4K secara mandiri di masing-masing rumah ibu hamil.

Selalu meningkatkan kerjasama dengan Puskesmas di wilayah Kabupaten Banyuwangi untuk memberikan sumbangsih berupa penyuluhan pendidikan kesehatan, bakti sosial pemeriksaan kesehatan masyarakat, dan sebagainya.

Selalu melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan kesehatan bagi para ibu hamil, ibu menyusui, kader kesehatan, dan masyarakat umum sebagai wujud pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ketua Stikes Banyuwangi, yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai wujud pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
2. Kepala Puskesmas Mojopanggung, yang telah memberikan ijin dan kesempatan melaksanakan kegiatan sosialisai P4K di wilayah kerja Puskesmas Mojopanggung sebagai wujud pengabdian masyarakat.

3. Bidan Desa di Desa Jambesari yang membawahi Dusun Mangli, yang telah memberikan kesempatan sekaligus mendampingi selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi P4K di Dusun Mangli

RUJUKAN

- Andanawarih, P., & Baroroh, I. (2018). Peran Bidan Sebagai Fasilitator Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Di Wilayah Puskesmas Kabupaten Pekalongan. *SIKLUS, Journal Research Midwifery Politeknik Tegal, Vol. 7, No. 1, Januari 2018, P-ISSN: 2089-6778, E-ISSN: 2549-5054, 252-256.*
- Ario, R. P. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang P4K Dengan Pelaksanaan Pemeriksaan Golongan Darah (Relations Of Knowledge Level Of Pregnant Women With Implementation P4K Blood type Examination). *Oksitosin, Kebidanan, Vol. III, No. 1, Februari 2016, 48-54.*
- Asparian, Rini, W. N., & Fitri, A. (2019). Pendampingan Ibu Hamil Melalui Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Di Desa Pondok Meja Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM), Vol. 1, No. 1, Desember 2019, E-ISSN: 2715-7229, 43-49.*
- Dwijayanti, P. (2013). Analisis Implementasi Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Oleh Bidan Desa Di Kabupaten Demak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, FKM Undip, Vol. 2, No. 1, 1-11.*
- Erlinawati, & Kusumawati, N. (2020). Pembinaan Kader Pada Program Perencanaan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Pada Ibu Hamil. *Community Development Journal, Vol. 1, No. 1, Februari 2020, 15-18.*
- Himalaya, D., & Maryani, D. (2020). Penerapan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) (Application Of Labor Planning Programs And Prevention Of Complications (P4K)). *Journal Of Midwifery, Vol. 8, No. 1, April 2020, ISSN: 2338-7068, 1-10.*
- Husnida, N., & Yuningsih, N. (2017). Hubungan Antara Keikutsertaan Ibu Hamil Pada Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Dengan Kejadian Komplikasi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Warunggunung Kabupaten Lebak 2016. *Jurnal Medikes, Vol. 4, No. 1, April 2017, 59-68.*
- Insiyah, N. S., & Indrawati, F. (2021). Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition, Vol. 1, No. 3, November 2021, P-ISSN: 2798-4265, E-ISSN: 2776-9968, DOI: <https://doi.org/10.15294/ijphn.v1i346205>, 371-380.*

- Kamidah, & Yuliaswati, E. (2018). Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Sebagai Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu. *GASTER, Vol. XVI, No. 1, Februari 2018*, 24-35.
- Karlina, N., Serudji, J., & Amir, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Mengenai Stiker P4K (Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi). *Jurnal Kebidanan, Vol. 9, No. 2, November 2019, P-ISSN: 2252-8121, E-ISSN: 2620-4894, DOI: <https://doi.org/10.33486/jk.v9i2.88>*, 64-69.
- Kemkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan RI.
- Khoeroh, H. (2019). Evaluasi Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Sebagai Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu Di Puskesmas Paguyangan Kab. Brebes Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal), Vol. 4, No. 2, Desember 2019*, 37-40.
- Lail, N. H., & Sufiawati, W. (2018). Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan Di Desa Panancangan Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Provinsi Banten Tahun 2017. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Vol. 4, No. 1, Maret 2018, ISSN: 2442-501X*, 21-40.
- Mariana, D., & Ashriady. (2020). Penyegaran Kader Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Di Lingkungan Kadolang Kabupaten Mamuju. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM), Vol. 3, No. 1, Mei 2020, E-ISSN: 2716-1579*, 109-116.
- Mariani, P., Widarini, P., & Pangkahila, A. (2013). Hambatan Dalam Implementasi Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Di Kabupaten Badung (Barriers To The Implementation Of Plan Initiative (P4K) In Badung District). *Public Health and Preventive Medicine Archive (PHPMA), Vol. 1, No. 2, Hal. 109-114, E-ISSN: 2503-2356, DOI: <https://doi.org/10.15562/phpma.v1i2.172>*, 109-114.
- Meti, D. (2015). Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Oleh Bidan Di Bakauheni. *Jurnal Keperawatan, Vol. XI, No. 2, Oktober 2015, ISSN: 1907-0357*, 176-182.
- Monika, D. A., & Septiawan, C. (2021). Determinan Pemanfaatan Program Perencanaan Persalinan Pencegahan Komplikasi Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia, Vol. 11, No. 2, Juni 2021*, 56-70.
- Mukharrim, M. S., & Abidin, U. W. (2021). P4K Sebagai Program Penanggulangan Angka Kematian Ibu (P4K as Maternal Mortality Control Program). *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan, Vol. 4, No. 3, September 2021, P-ISSN: 2614-5073, E-ISSN: 2614-3151, <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes>*, 433-444.

- Novianti, & Rizkianti, A. (2018). Gambaran Pelaksanaan Jaringan Sosial Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanganan Kegawatdaruratan Kehamilan Dan Persalinan Di Desa Karang Bajo, Kabupaten Lombok Utara (The Implementation Of Social Network In An Effort To Prevention And Handling Of Pregnancy And. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, Vol. 17, No. 3, Desember 2018, 165-181.
- Purwaningrum, Y., & Restanty, D. A. (2020). Penerapan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Oleh Bidan Di Kabupaten Jember. *MIKIA: Mimbar Ilmiah Kesehatan Ibu dan Anak (Maternal and Neonatal Health Journal)*, Vol. 4, No. 1, Mei 2020, 19-21.
- Rohmatin, H., & Widayati, A. (2018). Pengaruh Penerapan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Terhadap Kematian Neonatal. *Jl-KES: Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol. 2, No. 1, Agustus 2018, ISSN: 2579-7913, 6-11.
- Sauli, B., Lanyumba, F. S., Sattu, M., Balebu, D. W., Syahrir, M., & Tongko, M. (2018). Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Di Wilayah Kerja Puskesmas Bualemo Kabupaten Banggai. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk: Public Health Journal*, Vol. 9, No. 2, Desember 2018, P-ISSN: 2086-3773, E-ISSN: 2620-8245, 27-36.
- Sokhiyatun, Widagdo, L., & Sriatmi, A. (2013). Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Ditinjau Dari Aspek Bidan Desa Sebagai Pelaksana Di Kabupaten Jepara. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, Vol. 01, No. 01, April 2013, 47-53.